

**PENERAPAN TEORI KECERDASAN GANDA
DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN FISIKA
DI MAN BLORA JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Menenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam
Program Studi Fisika**

Disusun oleh:

Naili Nur Rahmawati

00460350

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN TADRIS MIPA
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Agus Mulyanto,S.Si

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudari Naili Nur Rahmawati

Lamp : 6 eksemplar

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara,

Nama : Naili Nur Rahmawati

NIM : 00460350

Jurusan : Tadris MIPA Program Studi Pendidikan Fisika

Judul : PENERAPAN TEORI KECERDASAN GANDA DALAM STRATEGI
PEMBELAJARAN FISIKA DI MAN BLORA JAWA TENGAH

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 3 Agustus 2005

Konsultan



Agus Mulyanto,SSi

NIP. 150293687



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**
Jln. Laksda Adi Sucipto Yogyakarta 55281, Telp.:513056 Fax.:519734

PENGESAHAN

Nomor:IN/1/DT/PP. 01.1 / 616 /2005

Skripsi dengan judul:

**PENERAPAN TEORI KECERDASAN GANDA DALAM STRATEGI
PEMBELAJARAN FISIKA DI MAN BLORA JAWA TENGAH**

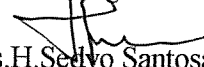
Yang Dipersiapkan dan disusun oleh:

NAILI NUR RAHMAWATI
NIM:00460350


Telah dimunaqosyahkan pada:
Hari Selasa, tanggal 2 Agustus 2005 dengan nilai B
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. H. Selvo Santosa, SS, M.Pd
NIP. 150249226

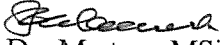
Sekretaris Sidang


Khamidinal, SSi
NIP. 1503014992

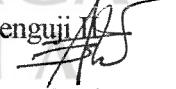
Pembimbing Skripsi


Drs. Dwi Sabda B.P, M.Si

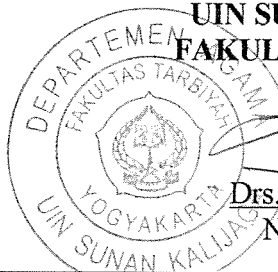
Penguji I

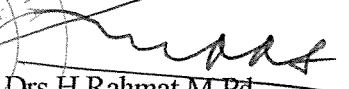

Drs. Murtono, MSi
NIP. 150299966

Penguji II


Agus Mulyanto, SSi
NIP. 150293687

Yogyakarta, 6 Agustus 2005
**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**




Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP.150037930

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. DASAR TEORI DAN STUDI PUSTAKA	6
A. Dasar Teori.....	6
1. Perkembangan Potensi Anak Didik.....	6
2. Strategi Belajar Mengajar	7
3. Definisi Fisika Dan Pembelajaran Fisika.....	10
4. Pengertian Kecerdasan Ganda	14
5. Strategi Pembelajaran Dengan Kecerdasan Ganda.....	14
6. Suhu Dan Kalor	17
B. Kajian Pustaka	19
C. Hipotesis Penelitian	20

Bab III . METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	22
B. Identifikasi Masalah	23
C. Populasi Dan Sampel.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian	24
1. Pemilihan Instrumen	24
2. Pengembangan Instrumen	25
3. Validitas Instrumen	28
4. Reliabilitas Instrumen.....	29
F. Teknik Analisa Data.....	31
1. Uji Normalitas	31
2. Uji Homoginitas	32
3. Uji Linieritas	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN	36
A. Diskripsi Penelitian	36
1. Distribusi Data Kecerdasan Ganda	36
2. Distribusi Skor Kemampuan Awal.....	36
3. Distribusi Skor Prestasi Belajar	37
B. Pengujian Prasyarat Analisis	38
1. Uji Normalitas.....	39
2. Uji Linieritas	40
3. Uji Homoginitas	40
C. Pengujian Hipotesis	41
D. Pembahasan	46
BAB V. PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Keterbatasan	50
C. Implikasi	51
D. Saran	51

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسوله. الحمد لله رب العلمين والصلاة
والسلام على رسوله ص.م وعلى آله وأصحابه أجمعين. لا حول ولا قوة إلا
بالله العلي العظيم. أما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan taufik, hidayah, inayah serta nikmat-Nya. Kepada hamba-hamba-Nya. Shalawat dan salam penyusun sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para pengikutnya yang senantiasa meneruskan perjuangannya.

Syukur alhamdulillah, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang amat sederhana ini. Dalam penyusunan skripsi ini penyusun banyak menemui hambatan dan kesulitan-kesulitan yang barangkali itu semua disebabkan karena masih minimnya pengetahuan yang dimiliki penyusun. Hambatan-hambatan itu tidak begitu saja berlalu tanpa adanya do'a, bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak.

Maka pada kesempatan ini, tidak ada untaian kata yang lebih pantas penyusun haturkan kecuali rasa terimakasih yang tiada terhingga kepada:

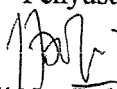
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .

2. Ibu Dra.Hj.Maezer S.N.M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. H.Sedyo Santoso, SS.MPd selaku sekretaris jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Dwi Sabda Budi Prasetya, M.Si selaku dosen pembimbing, yang selalu memberikan dorongan dan sumbangan pemikiran, dalam membimbing hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan bekal yang berguna bagi penyusun sekarang
5. Bapak Drs Djunaidi selaku kepala sekolah MAN Blora beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk mengadakan penelitian.
6. Ayah, Ibu serta adek Nung dan adek U'u yang tak kenal lelah memberikan motivasi dan atas doanya yang tiada henti untukku.
7. Saudara terkasih yang selalu mendampingi aku, “matur nuwun” atas pengertian dan semua yang kau berikan untukku, aku tau jalan masih panjang tapi aku yakin “ satu ”.
8. Teman maenku, Nyit, Ropan, Wedah, Totok, Obat, Gondrong, Nur Lailatun, Aam, Sofwan, juga “Cah Aspirasi” atas kebersamaan kita.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Karena itu saran dan kritik kontruksi sangat penyusun harapkan. Akhir kata, penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Amin ya rabbal' Alamin.

Yogyakarta, 10 Juni 2005

Penyusun


Naili Nur Rahmawati
00460350

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap siswa mempunyai bakat dan potensi tersendiri yang merupakan kemampuan dan kecerdasan yang luar biasa sebagai sumber daya manusia yang berkualitas yang tidak boleh disia-siakan. Mereka diharapkan dapat mencapai prestasi unggul di sekolah yang nantinya bisa membantu dalam kemajuan bangsa dan negara. Namun sangat disayangkan, tidak semua siswa dapat berprestasi sesuai dengan potensi dan kemampuannya.

Cukup lama orang beranggapan bahwa IQ (Intelligence Quotient) merupakan penentu kesuksesan belajar dan hidup seseorang. Bila IQ-nya tinggi maka orang itu akan sukses dalam belajar dan nantinya sukses dalam kehidupan yang nyata. Ternyata pernyataan itu tidak selamanya benar. Ada banyak orang yang IQ-nya tinggi, tetapi gagal dalam hidup. Maka disadari bahwa IQ, meskipun sangat penting, bukanlah segala-galanya.

Anggapan ini yang melatarbelakangi teori baru yang dikemukakan oleh Daniel Goleman yang terkenal dengan kecerdasan emosi (EQ). Kecerdasan emosi (EQ) berarti yang mencakup kesadaran diri dan kendali dorongan hati, ketekunan, semangat dan motivasi diri, empati, dan kecakapan sosial. Kecerdasan ini sangat mirip dengan multi kecerdasan, yaitu yang terletak pada kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.

Gambaran utuh kecerdasan manusia dapat dilengkapi dengan munculnya kecerdasan spiritual (SQ) yang dikemukakan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan dan nilai yang dapat menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang luas dan karya, serta untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna.¹

Setiap anak mempunyai kecerdasan yang tercakup dalam multi kecerdasan. Howard Gardner mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu keadaan yang bermacam-macam dan dalam situasi yang nyata.² Multi kecerdasan atau kecerdasan ganda ditemukan oleh Howard Gardner; yaitu ada sembilan kecerdasan yang meliputi kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis-logis, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetis jasmani, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan lingkungan atau naturalis, dan eksistensial.³ Kesembilan kecerdasan tersebut berfungsi bersamaan dengan cara yang berbeda-beda pada diri setiap anak.

Multi kecerdasan pada hakikatnya adalah varian dari ketiga kecerdasan utama yang meliputi kecerdasan Intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).

Berhasil atau kurang berhasilnya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika ia

¹ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ. Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik dan Holistik* (Bandung: Mizan, 2001), hlm.4

² Paul Suparno, *Teori Intelligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah* (Kanisius: 2004), hlm.17

³ Paul Suparno, *Ibid.*, hlm.19

berada di sekolah, di rumah, atau di masyarakat. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam bidang studi fisika sampai saat ini masih diperlukan penyempurnaan. Kenyataan yang ada sekarang ini fisika yang pada dasarnya merupakan ilmu yang menyelidiki tentang alam fisis dapat diamati dengan indera kita masih diajarkan dengan salah satu metode pembelajaran yang monoton, diantaranya metode ceramah, penyelesaian soal, dan kadang-kadang praktikum. Metode pembelajaran ini cenderung ke matematis-logis yang hanya memberi penilaian pada rumus dan perhitungan saja. Sehingga matematika menjadi alat utama untuk mempelajari fisika. Dengan demikian anak-anak yang kemampuan matematis-logisnya lemah akan sulit untuk menangkap konsep fisika.

Kalau persepsi ini terus melekat maka mutu pendidikan fisika akan statis. Fisika tidak bisa terlepas dari matematika, karena fisika banyak menggunakan bahasa simbolik matematika. Karena itu hendaknya matematika diletakkan sebagai pendukung dalam mempelajari fisika. Berkenaan dengan hal itu diperlukan metode pembelajaran yang tidak hanya menggunakan salah satu kecerdasan saja dalam setiap pembelajaran fisika. Karena pada dasarnya ada sembilan kecerdasan yang dimiliki siswa.

Pembelajaran oleh guru yang selalu mengubah presentasi mulai dari linguistik ke spasial, lalu ke musik, dan seterusnya menjadi harapan dengan merubah suasana monoton menjadi menyenangkan dalam mempelajari fisika. Pembelajaran menggunakan kecerdasan ganda yang melibatkan beberapa jenis kecerdasan siswa dapat membuat konsep fisika lebih mudah

ditangkap oleh siswa sehingga diharapkan siswa mendapatkan lebih banyak rangsangan otak dalam proses belajar mereka.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini didasarkan pada pembelajaran menggunakan teori kecerdasan ganda dalam strategi pembelajaran fisika pokok bahasan suhu dan kalor pada siswa kelas X MAN Blora.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teori kecerdasan ganda dalam strategi pembelajaran fisika?
2. Adakah perbedaan prestasi belajar antara siswa pada pembelajaran yang menggunakan teori kecerdasan ganda dengan siswa pada pembelajaran linguistik tradisional pada pokok bahasan suhu dan kalor dengan atau tanpa melibatkan variabel serta kemampuan awal dan kecerdasan ganda.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara siswa pada pembelajaran menggunakan teori kecerdasan ganda dengan siswa pada

pembelajaran linguistik tradisional pada pokok bahasan suhu dan kalor.

- b. Untuk mengetahui mana yang lebih baik antara pembelajaran yang menggunakan kecerdasan ganda dan pembelajaran menggunakan linguistik tradisional.

2. Kegunaan

- a. Menambah pengetahuan dan hasil penelitian tentang konsep kecerdasan ganda dalam mendidik anak.
- b. Mengetahui bahwa setiap anak mempunyai bakat dan potensi yang berbeda sehingga dapat diketahui upaya apa saja yang harus dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan ganda.
- c. Membantu guru untuk mempersiapkan materi pengajaran dengan menggunakan teori kecerdasan ganda dan membantu anak didik mendalami materi sesuai intelligensi mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, maka penelitian ini mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekreatifan guru dalam mengkombinasikan strategi pembelajaran menggunakan teori kecerdasan ganda membantu siswa untuk memahami materi sesuai dengan kecerdasan mereka sehingga siswa dapat belajar dengan baik.
2. Ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang diberi pembelajaran menggunakan teori kecerdasan ganda dengan siswa yang diberi pembelajaran menggunakan linguistik tradisional.
3. Prestasi belajar pokok bahasan suhu dan kalor pada pembelajaran menggunakan teori kecerdasan ganda lebih baik dari pada pembelajaran menggunakan linguistik tradisional.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang antara lain berkenaan dengan:

1. Kemampuan peneliti sendiri dalam pengubahan metode presentasi didalam kelas sehingga kecerdasan ganda yang diterapkan di dalam kelas hanya dititikberatkan pada kecerdasan linguistik, matematis-logis, kinestetis jasmani, ruang visual, dan musikal.

2. Tingkat pemahaman dan penguasaan materi pokok bahasan suhu dan kalor dijangkau lewat tes prestasi pada peringkat kognitif (C_1 sampai C_3) tidak sampai C_6
3. Tes prestasi difokuskan pada aspek kognitif saja tanpa mengukur aspek afektif dan aspek psikomotorik.

C. Implikasi

Bertolak dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka:

1. Dalam mengembangkan teori kecerdasan ganda memungkinkan selalu berubahnya model presentasi guru, sehingga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar fisika yang lebih tinggi.
2. Pembelajaran dengan menggunakan teori kecerdasan ganda dapat digunakan sebagai metode yang dapat memperbaiki prestasi belajar fisika.

D. Saran

Sejalan dengan kesimpulan, keterbatasan, dan implikasi, maka disarankan sebagai berikut:

1. Pembelajaran sebaiknya menggunakan kecerdasan ganda dengan mengkombinasikan kesembilan kecerdasan dan presentasi yang kreatif
2. Evaluasi tes yang diberikan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada semua peringkat kognitif (C_1 sampai C_6)
3. Tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang dijangkau lewat tes prestasi belajar siswa hendaknya menggunakan semua aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, dan Arifin. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 1994
- B. Suryo Subroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997
- Golemon. Daniel. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2001
- Muhammad Quthb. *Sistem Pendidikan Islam*. Penerjemah: Salman Harun. Bandung: P.T. Al Ma'arif. 1993
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1993
- Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* .Jakarta: Bumi Aksara. 1992
- Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensio. 2002
- Siti Arofah. *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Multiple Intelligence Anak Didik Dalam Pendidikan Islam*. Skripsi : Fakultas Tarbiyah. IAIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2003
- Siti Kamidah. *Penerapan Multi Kecerdasan Dalam Strategi Pembelajaran Agama Islam*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah. IAIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2003
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta. 2000
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. Edisi Revisi IV.1998
- Sumadi Surya Brata. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rajawali. 1986
- Suparno. Paul. *Teori Intelligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius. 2004
- _____, *Teori Kecerdasan Ganda Dalam Pembelajaran Fisika Di Sekolah Menengah: Transformasi Pendidikan Memasuki Milinium Ke-3*. Yogyakarta: Kanisius. 2004
- Syafrudin Nurdin dan Usman. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press. 2002

Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000

Syarief. *Pemanfaatan Strategi Mnemonic dalam Peningkatan Perolehan Hasil Belajar Vocabulary*. "Jurnal Pendidikan Islam". V/I (Januari-Juni). 2002

Thomas Armstrong. *Sekolah Para Juara*. Bandung: Kaifa. 2002

_____, *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2002

Utami Munandar. *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1999

Zohar. Danah & Ian Marshall. *SQ : Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memahami Kehidupan*. Bandung: Mizan. 2001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA